

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM
DENGAN INFLASI SEBAGAI *VARIABLE* MODERASI PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI)

Oleh :

KHARISSA PUNTO DEWI RUDATIN

141180266

Mahasiswa Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

YOGYAKARTA

Email : kharisa.punto21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham dengan memasukkan inflasi sebagai *variable* moderasi pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini berjumlah 10 perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI, pada periode tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 8 perusahaan yang konsisten terdaftar di BEI pada tahun 2017 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) menggunakan *software* IBM SPSS STATISTIC *version* 28.0.1.1 (15). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE), dan *current ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji MRA menunjukkan bahwa inflasi mampu memoderasi (memperkuat) kinerja keuangan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Return Saham, Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inflasi*